

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya mengenai Pola Komunikasi antara pedagang lokal dan pembeli etnis tionghoa Cina dalam melakukan transaksi jual beli di pasar morosi maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. a). Dalam pola komunikasi satu arah ini pedagang harus mempunyai komunikasi yang baik dengan pembeli, dan selain itu, pedagang menjual di tokonya menggunakan media whatsapp dan facebook untuk mempromosikan dagangannya, karena dengan menggunakan media sosial akan membantu dagangannya laku. Hal ini menjadi salah satu alasan mengapa bentuk pola komunikasi
- b). Pola komunikasi dua arah atau timbal balik memiliki tujuan, dari komunikasi dua arah ini yang peneliti jumpai di pasar Morosi interaksi sosial antara pedagang lokal dan pembeli etni Tionghoa Cina dalam proses tawar menawar, pedagang menawarkan dagangannya dan pembeli etnis Tionghoa Cina melakukan tawar-menawar, dalam berbelanja antara pedagang lokal dan pembeli etni Tionghoa Cina.
- c). Komunikasi multiarah komunikasi dengan transaksi jual beli dengan Cina, yakni komunikasi yang tidak hanya melibatkan interaksi yang dinamis antara pedagang lokal satu dengan pembeli etnis Tionghoa Cina satu. Dimana komunikasi yang tidak hanya terjadi antara Pedagang dan pembeli, tetapi juga

bisa terjadi antara Pedagang dengan pedagang, Dan Komunikasi ini juga akan melibatkan interaksi yang dinamis antara Pembeli satu dengan yang lainnya. Melihat kondisi diatas dan pendapat dari responden

a). Strategi secara verbal ini yang di terapkan pedagang lokal dalam mengatasi masalah yang terjadi pada saat berkomunikasi dengan pembeli etnis tionghoa yakni dengan menggunakan handphone atau aplikasi translate ketika berbicara dengan pembeli etnis tionghoa cina terutama cina yang masih kurang paham bahasa indonesia selain itu di terapkannya strategi komunikasi tersebut agar dapat cepat menimbulkan pemahaman pembeli etnis tionghoa Cina dan daya tarik dorongan untuk membeli dan Aplikasi voice note yang digunakan pedagang lokal dan pembeli etnis Tionghoa Cina saat berbelanja guna untuk mempermudah saat belanja hampir semua pedagang yang menggunakan aplikasi voice note tersebut,

b). Strategi secara non verbal Strategi secara non verbal ini yang di terapkan pedagang lokal dalam mengatasi masalah yang terjadi pada saat berkomunikasi dengan pembeli etnis tionghoa yakni dengan menggunakan bahasa isyarat symbol tangan atau suatu tanda agar dapat menimbulkan pemahaman terhadap etnis tionghoa Cina tersebut dapat menimbulkan pemahaman terhadap etnis tionghoa Cina tersebut.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Dalam suatu penelitian pasti terdapat beberapa hal yang menjadi kendala dan hambatan, di antaranya : peneliti mendapat informan etnis tionghoa Cina saat di wawancarai tidak boleh mengambil gambarnya, jadi peneliti tidak dapat

mengambil dokumentasi gambar secara lengkap, serta kurangnya data-data dari kantor desa morosi yakni mengenai etnis tionghoa Cina

### 5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, sesuai dengan harapan peneliti agar hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, maka peneliti memiliki saran sebagai berikut:

- 1) Peneliti berharap hubungan antara pedagang lokal dan pembeli Etnis Tionghoa Cina dalam berkomunikasi maupun berinteraksi dengan baik. Pola komunikasi antarbudaya yang terjadi di antara keduanya sangat baik dan mengarah pada pengertian bersama. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih sangat sederhana dan jauh dari kata sempurna, namun penulis berharap tulisan ini bisa menjadi referensi awal bagi siapapun yang mempunyai keinginan untuk melakukan penelitian lebih dalam berkaitan dengan pola komunikasi antarbudaya.
- 2) Saran terkait masalah tentang perbedaan Bahasa, pedagang lokal yang melakukan kegiatan jual beli di pasar morosi harusnya dapat lebih mempelajari bagaimana cara berkomunikasi dengan pembeli etnis tionghoa Cina seperti penggunaan bahasa indonesia, begitupun sebaliknya pembeli etnis tionghoa Cina harus dapat lebih belajar bahasa indonesia karena ia tinggal di dimana dominan banyaknya orang indonesia, agar kedepannya ketika berkomunikasi tidak akan menjadi hambatan.
- 3) Saran yang diberikan oleh peneliti kepada pedagang lokal mereka tetap mempertahankan dan terus mempertahankan dan terus meningkatkan

kemampuan-kemampuan mereka dalam menjalankan usahanya, Serta harus meyakinkan diri bahwa mereka sanggup dan mampu mengatasi semua permasalahan dan kesulitan yang dihadapi, sebagai seorang pedagang harus selalu bersikap ramah dan sopan terhadap pembeli khususnya pembeli etnis tionghoa Cina yang berbeda budaya dan bahasa Cina.

- 4) Dapat dijadikan bahan rujukan atau referensi Peneliti lain dalam penelitian selanjutnya khususnya dalam pola komunikasi antara pedagang lokal dan pembeli Etnis tionghoa Cina.

